

KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA NOVEL *KEMBARA* KARYA PRADANA BOY ZTF DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Septiani, Sukirno, Suci Rizkiana
Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Septiani82@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF, (2) aspek sosiologi sastra novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF, dan (3) rencana pelaksanaan pembelajarannya di Kelas XI SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF. Objek penelitian ini yaitu aspek sosiologi sastra novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF. Fokus penelitian ini adalah unsur intrinsik novel *Kembara* karya Pradana Bot ZTF, aspek sosiologi sastra novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XI SMA. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam novel *Kembara* adalah teknik analisis isi. Teknik yang digunakan penulis untuk menyajikan hasil analisis adalah teknik penyajian informal. Hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF, yaitu (a) tema digolongkan menjadi dua, yaitu tema mayor dan tema minor. Tema mayor novel *Kembara* yaitu keteguhan seorang pemuda dalam pencarian jati diri, perjuangan dalam kehidupan, dan perjalanan tentang cintanya. Tema minor antara lain: (masalah percintaan, masalah perjuangan, masalah pencarian jati diri, masalah kepercayaan. (b) tokoh utamanya adalah Fatih dan Amra. Tokoh tambahannya adalah Rama, Romy, Dita, Joko, Rahman, Avis, Bondan. Penggambaran tokoh dan penokohan secara analitik dan dramatik; (c) alur yang digunakan adalah alur maju, meliputi tahap penyituasian, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks dan penyelesaian, sedangkan kaidah pengembangan plot terdiri dari tegangan, daya duga bayang, dan kejutan; (d) latar tempat ada yang dihadirkan secara utuh dan tidak utuh. Latar waktu yang digunakan adalah pagi, siang, sore, malam dan hari; (e) sudut pandang novel ini adalah sudut pandang orang ketiga serba tahu (2) Sosiologi sastra novel ini meliputi (a) kekerabatan terdiri atas: keluarga dan sahabat, (b) ekonomi terdiri atas: kekayaan dan kesederhanaan hidup (c) cinta kasih terdiri atas: cinta terhadap keluarga, sahabat, dan lawan jenis terjalin dengan baik, (d) pendidikan: perjuangan Fatih dalam mencari ilmu (e) kepercayaan: keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa (f) moral: tindakan baik buruknya yang bisa diterima oleh masyarakat (3) Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF menggunakan metode diskusi, penugasan dan tanya jawab. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran novel *Kembara* secara tertulis dengan menggunakan tes esai.

Kata kunci: unsur instrinsik, sosiologi sastra, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

PENDAHULUAN

Karya sastra lahir karena adanya keinginan dari pengarang untuk mengungkapkan eksistensinya sebagai manusia yang berisi ide, gagasan, dan pesan tertentu yang dipahami oleh imajinasi dan realitas sosial budaya pengarang serta memungkinkan media bahasa sebagai penyampaiannya. Selebihnya, suatu karya sastra selalu ditempatkan dalam posisi seimbang antara teks dan pengarangnya. Goldman (Faruk, 2010: 71) menjelaskan bahwa ada dua pengertian mengenai karya sastra. Pertama, karya sastra merupakan ekspresi pandangan dunia secara imajinatif. Kedua, dalam usaha mengekspresikan dunia imajinatif itu, menciptakan tokoh-tokoh, objek-objek, dan relasi-relasi secara imajinatif. Nurgiyantoro (2013, 2013:5) menjelaskan bahwa novel sebagai karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur instrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan kesemuanya yang jua bersifat imajinatif.

Novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF cetakan pertama (2015) dan diterbitkan oleh Genius Media Jawa Timur dengan tebal 325 halaman. Novel tersebut menceritakan tentang perjalanan cinta, perjuangan, pencarian jati diri. Mengisahkan keteguhan seorang pemuda bernama Fatih. Dari sebuah dusun terpencil ia merangkak, seperti sahaya yang menaiki tangga cahaya. Hingga sampailah ia di sebuah negeri asing dengan budaya, sosiologis yang penuh keragaman dan ketegangan antar berbagai orientasi pemikiran dan faham keagamaan. Negeri itu bernama Isfahan. Dan di sanalah, Fatih berdiri, menatap masa lalu dan masa depan secara bersamaan.

Secara etimologis sosiologi berasal dari kata socius dan logos. Socius berasal dari bahasa latin yang artinya teman, sedangkan logos dari bahasa Yunani yang artinya kata, perkataan, atau pembicaraan (Ratna, 2013: 1). Sosiologi adalah telaah yang objektif dan ilmiah tentang manusia dan masyarakat, telaah tentang lembaga dan proses sosial, sosiologi mencoba mencari tahu bagaimana masyarakat dimungkinkan, bagaimana ia berlangsung dan bagaimana ia tetap ada. Mempelajari lembaga-lembaga sosial dan segala masalah perekonomian, keagamaan, politik, dan lain-lain yang kesemuanya merupakan struktur sosial (Damono, 1984: 6).

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rancangan untuk memperkirakan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru. Rancangan tersebut dapat membantu guru untuk mempermudah pembelajaran agar berjalan secara efektif dan sesuai dengan apa yang akan dipelajari siswa. Menurut Mulyasa (2011: 212) rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Guru wajib memiliki persiapan sebelum mengajar, salah satunya dengan membuat RPP. Menurut Sukirno (2009: 103) rencana pelaksanaan pembelajaran memiliki beberapa komponen yang meliputi: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah unsur instrinsik dalam novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF?, bagaimanakah aspek sosiologi sastra dalam novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF?, bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF di kelas XI SMA?. Sesuai rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (a) unsur intrinsik novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF; (b) aspek sosiologi sastra novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF; dan (c) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF di kelas XI SMA.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF. Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah aspek sosiologi sastra yang terdapat dalam novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF. Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu unsur intrinsik, aspek sosiologi sastra, dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XI SMA. Teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pustaka. Instrumen penelitian ini yaitu peneliti sebagai instrumen utama dibantu dengan kartu pencatat data yang berupa catatan dan alat tulis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian

ini adalah analisis isi. Pada tahap penyajian hasil analisis isi menggunakan teknik penyajian informal yang merujuk pada teknik penyajian hasil analisis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsik dalam novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF sebagai berikut:

Tema merupakan makna dari keseluruhan cerita. Tema digolongkan menjadi dua, yaitu tema minor (makna tambahan) dan tema mayor (makna pokok). Tema minor bersifat mendukung atau mencerminkan tema mayor, sebaliknya tema mayor bersifat merangkum tema minor. Dalam novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF terdapat tema minor yang mendukung tema mayor, antara lain: percintaan, perjuangan, pencarian jati diri, kepercayaan. Tema mayor novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF tersebut yaitu keteguhan seorang pemuda yang bernama Fatih dalam pencarian jati diri, perjuangan dalam kehidupan, dan perjalanan tentang cintanya.

Tokoh dan Penokohan, Tokoh dapat dibedakan menjadi dua kategori tokoh utama dan tokoh tambahan. Berdasarkan hal tersebut, di dalam novel *Kembara* ini tokohnya adalah Fatih dan Amra. Tokoh ini lebih sering dimunculkan oleh pengarang dalam tiap bab dan tokoh ini merupakan penggerak konflik cerita. Fatih adalah sosok seseorang yang sabar, ulet, pekerja keras, ramah, suka menolong dan pantang menyerah. Sikap dan watak Sabari disukai banyak orang. Amra adalah sosok wanita yang pintar, centil, mudah bergaul. Tokoh tambahan dalam novel ini lebih banyak dibandingkan dengan tokoh utama. Beberapa di antaranya adalah Rahman, Rama, Romy, Joko, Avis. Tokoh Rahman adalah sosok pria yang baik hati, dermawan, dan setiakawan. Ia juga teman sekelas Fatih. Meski ia juga belajar agama, Rahman seorang pencinta musik. Tokoh Rama adalah teman lama Fatih yang ia temui di Jakarta. Rama mempunyai watak baik, ia selalu memberi semangat kepada Fatih disaat ia putus asa. Tokoh Joko adalah salah seorang kawan tinggal Fatih di kontrakan sewaktu ia kuliah di Malang. Joko mempunyai watak humoris dan ia pencinta budaya jawa dan penggemar primbon. Avis mempunyai pribadi yang baik dan mudah bergaul. Ia juga keturunan orang terpandang dan mempunyai akhlak yang bagus serta selalu

taat terhadap agama. Romy adalah salah satu mahasiswa yang tinggal di pesantren. Romy mempunyai watak yang keras kepala, suka memancing emosi, dan pintar mengadu domba.

Alur dalam novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF merupakan alur maju. Alur dalam novel ini meliputi tahap penyituasian, tahap permunculan konflik, tahap peningkatan konflik, tahap klimak, dan tahap penyelesaian. Selain itu, dalam novel *Kembara* terdapat *suspense* atau daya duga, sehingga membuat pembaca merasa penasaran untuk membaca kelanjutan ceritanya. Oleh karena itu, novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF sangat menarik untuk dibaca.

Latar dalam novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF meliputi: (1) latar tempat seperti Jakarta, kereta, pesantren, dusun mencorek, masjid, Malang, stasiun kotabaru, pesantren mahasiswa, restoran; (2) latar waktu seperti pagi hari, siang hari, malam hari, sore hari; (3) latar sosial seperti kemiskinan, dan kekayaan.

Sudut pandang dalam novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF menggunakan sudut pandang orang ketiga serba tahu. Pengarang seolah menjadi tokoh dalam cerita serba tahu.

Amanat yang terkandung dalam novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF yaitu dalam menjalani hidup harus memikirkan masa depan. Harus selalu bersyukur dan tidak mudah putus asa.

Aspek sosiologi sastra dalam novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF meliputi (a) aspek kekerabatan (anak dengan orang tua dan orang tua dengan anak), (b) aspek ekonomi (sandang, pangan, dan papan), (c) aspek cinta kasih (cinta kasih anak kepada orang tua dan cinta kasih kepada lawan jenis), (d) aspek pendidikan (Pendidikan pertama kali yang kita dapatkan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat), (e) aspek kepercayaan (salat, bersyukur, berdoa, dan berserah diri kepada Allah), (f) aspek moral (meliputi benar salah atau baik buruknya manusia dalam bersikap ataupun bertingkah laku).

Berdasarkan pemaparan di atas aspek sosiologi sastra yang terdapat dalam novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF merupakan aspek-aspek yang nyata terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penulis

memaparkan aspek sosiologi sastra dalam novel ini agar pembaca dapat mengambil hikmah yang berguna baik diri sendiri maupun orang lain disekitarnya.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF di kelas XI SMA disesuaikan dengan kompetensi dasar, menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia. Pembelajaran menggunakan kurikulum KTSP. Berikut ini penerapan pembelajaran dengan kurikulum KTSP; (peserta didik dikelompokkan menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok diminta untuk membaca dan menganalisis aspek sosiologi sastra novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF, (2) siswa diminta aktif dalam pembelajaran, (3) setelah berdiskusi ketua kelompok diminta ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi, (4) kelompok lain mengomentari hasil presentasi. Rencana pelaksanaan pembelajarann novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF di SMA kelas XI dilakukan secara optimal dengan metode diskusi kelompok. Dengan metode ini siswa dapat menggali potensi diri, mengembangkan kreatifitas, dan kemampuan bersosialisasi antar anggotanya. Penerapan metode tersebut dapat digunakan oleh setiap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam pembelajaran novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF di kelas XI SMA khususnya yang menggunakan KTSP.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian data hasil pembahasan pada novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF, dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsik novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF meliputi: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Aspek sosiologi sastra *Kembara* meliputi: aspek kekerabatan, aspek ekonomi, aspek cinta kasih, aspek pendidikan, aspek kepercayaan, dan aspek moral. Rencana pelaksanaan pembelajarann novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF di SMA kelas XI dilakukan secara optimal dengan metode diskusi kelompok. Dengan metode ini siswa dapat menggali potensi diri, mengembangkan kreatifitas, dan kemampuan bersosialisasi antar anggotanya. Penerapan metode tersebut dapat digunakan oleh setiap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam

pembelajaran novel *Kembara* karya Pradana Boy ZTF di kelas XI SMA khususnya yang menggunakan KTSP.

Bagi pengajar sastra novel *Kembara* dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra. Masyarakat pembaca diharapkan mampu mengambil hikmah dalam novel *Kembara* yang nantinya dapat memberikan pengalaman dalam menyikapi permasalahan yang dihadapi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan skripsi ini agar dapat dijadikan referensi penelitian yang serupa dan mampu menemukan unsur intrinsik dan sosiologi sastra yang lain dalam sebuah novel agar nantinya dapat dimanfaatkan bagi dunia pendidikan dalam menjawab permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Boy ZTF, Pradana. 2015. *Kembara*. Jawa Timur: Genius Media.
- Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departement Pendidikan dan Kebudayaan.
- Faruk. 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mulyasa, E. 2011. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Pradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman Yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.